ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN (REVIEW JURNAL)

Yohana Gulo[1], Three Putri Nirmala Buulolo[2], Natalia Kristiani Lase[3]
anagulo138@gmail.com[1], threeputrinirmalabuulolot@gmail.com[2], natalialase16@gmail.com[3]
Universitas Nias

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian pustaka yaitu dengan mengkaji beberapa jurnal yang dijadikan sebagai referensi dan dianalisis sehingga mengahsilkan sebuah penelitian dari kajian jurnal yang dilakukan. Tahap awal dalam penelitian ini adalah dengan menggumpulkan berbagai jurnal yang dijadikan sebagai referensi kemudian jurnal yang telah dikumpulkan akan di analisis isinya dan buat kesimpulan pada setiap jurnal yang dianalisis sehingga memberikan sebuah penelitian dari informasi yang didapatkan dari jurnal yang terdahulu..
Kata Kunci: model pembelajaran, kooperatif, sistem pernapasan manusia.

ABSTRACK

This study aims to determine the effect of the cooperative model in the learning process carried out by teachers in the classroom. This study uses a literature review research method, namely by reviewing several journals that are used as references and analyzed so as to produce a study from the journal study conducted. The initial stage in this study is to collect various journals that are used as references, then the journals that have been collected will be analyzed for their contents and make conclusions on each journal analyzed so as to provide a study from information obtained from previous journals..
Keywords: *learning model, cooperative, human respiratory system.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen terpenting dalam kehidupan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Puspita et al., 2023). Tanpa pendidikan, manusia tidak akan maju. Pendidikan membuat manusia menjadi orang yang baik dan bermartabat. Pendidikan harus menjadi fondasi utama. dalam hidup. Pendidikan memberi manusia kemampuan untuk mengatasi tantangan global dan perubahan hidup. Pendidikan juga mempersiapkan siswa melalui pelatihan, penyuluhan, dan kegiatan pendidikan formal dan informal.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan harapan bangsa Indonesia, yaitu meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk tujuan ini, perhatian khusus harus diberikan pada upaya untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan (Di et al., 2023). Dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya dalam pendidikan dibutuhkan segala persiapan yang harus dilakukan oleh guru. Persiapan mulai dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses penyebaran informasi yang membantu siswa belajar dan melibatkan model pembelajaran, strategi, media, dan lingkungan belajar (Udju et al., 2023). Dalam proses pembelajaran guru aktif memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik. Didalam proses

pembelajaran guru harus menetapkan tujuan yang akan dicapai para peserta didik. Untuk menyampaikan materi pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran digunakan. Kualitas pendidikan ini tentu saja tidak terlepas dari cara siswa belajar di sekolah. Untuk memastikan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran di kelas, guru harus memiliki model atau metode pembelajaran yang tepat.

Guru harus menggunakan model pembelajaran ke dalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat memahami materi pembelajaran yangtelah diajarkan agar meberikan hasil yang baik bagi siswa dalam proses pembelajaran (Pgsd et al., 2023). Didalam kelas peserta didik memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda ada kelompok siswa yang berkemampuan tinggi da nada kelompok siswa yang memiliki kemampuan yang rendah sehingga mereka meras minder dalam proses pembelajaran. Adapun siswa yang terlatih, selalu bersaing, enggan untuk berbagi pengetahuan, sulit untuk belajar secara kolaboratif. Siswa dengan kepribadian kompetitif alami lebih suka belajar sendiri, mereka bahkan memainkan peran yang lebih sedikit atau berkontribusi sebanyak mungkin pada kelompok kooperatif. Oleh karena itu, digunakan pembelajaran yang memakai pendekatan Cooperative Learning. Pendekatan Cooperative Learning adalah pembelajaran yang diharuskan untuk bekerja sama, saling memenuhi dan mampu memecahkan permasalahan. Model pembelajaran kooperatif berusaha untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, membantu mereka menerima perbedaan teman mereka dalam berbagai cara, dan menumbuhkan keterampilan sosial mereka (Surur M. 2020).

Model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dengan cara yang lebih beragam, inovatif, dan konstruktif untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar (Leniati & Indarini 2021; Sulastri & Rochintaniawati 2009; Sulhan 2020). Penggunaan model kooperatif ini memberikan keberagaman dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Dalam penerapannya guru harus membangi kelompok berdasarkan tingkat kecerdasan siswa dengan mengacak siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran. (Paulus Donggeari et al., 2016) Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang digambarkan dari awal hingga akhir dan disajikan secara khusus oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan metode atau pendekatan pembelajaran tertentu. Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran adalah serangkaian gambaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas mulai dari awal hingga berakhirnya pembelajaran. (Evitasari & Setyani, 2020) Namun dalam menentukan model pembelajaran harus memperhatikan kondisi peserta didik, kompetensi dan isi pembelajaran.

Disarankan kepada pendidik untuk menggunakan berbagai model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Latuperissa & Rumahlatu, 2019). Ini karena inovasi model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan suasana belajar yang aktif, membantu peserta didik menguasai materi dengan lebih mudah, mendorong mereka untuk menjadi lebih kritis dalam menghadapi masalah, dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. (Studi et al., 2018) Untuk mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama dengan siswa lain, guru diharapkan menggunakan berbagai model pembelajaran dan alat peraga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka artinya mengkaji berbagai jurnal yang relevan dengan topik yang dibicarakan kemudian dianalisis dan dibentuk dalam sebuah penelitian yang baru. Ada berbagai jurnal yang digunakan sebagai reverensi dalam penelitian ini untuk mendukung kuatnya teori yang akan disajikan didalam penelitian ini. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu dengan menggumpulkan berbagai jurnal dan artikel yang sesuai dengan topik pembahasan kemudian dianalisis setiap isi dalam jurnal dan dibentuk dalam sebuah artikel baru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai jurnal yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif didalam kelas memberikan dampak yang signifikan kepada pesertad didik. Dapat dilihat dari penelitian (Lengkong et al, 2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw pada pemahaman siswa tentang konsep selama proses pembelajaran. Keadaan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen yang lebih baik daripada kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa materi sistem pernapasan di kelas XI IPA SMA Katolik St. Ignatius Manado dapat diterapkan dengan baik dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa didalam kelas. Siswa tertarik dalam pembelajaran yang menggunakan kooperatif karena melibatkan langsung karena didalam model pembelajaran kooperatif siswa diajarkan untuk bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Didukung pada penelitian (Udju et al., 2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran cooperative tipe Think Pair Share (TPS) dapat membantu siswa di SMP Negeri 4 Mauliru dalam mata pelajaran IPA. Siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Mauliru menemukan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar mereka tentang materi sistem pernapasan manusia. Hasil belajar kognitif yang tuntas meningkat 43,75% pada tahap pra siklus, 62,5% pada tahap I, dan 87,5% pada tahap II. Hasil belajar psikomotorik meningkat 53,12% pada tahap I, dan 71,8% pada tahap II. Dari data yang di uraikan maka dapat kita lihat perbadingan hasil belajar siswa SMP dalam penerapan model kooperatif. Dengan penerapan model kooperatif memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang topik yang sulit dibahas, membuat siswa lebih aktif karena mereka dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, memberi mereka kesempatan untuk bertukar pendapat dan gagasan tentang cara memecahkan masalah yang dihadapi, dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan.

Penelitian lain yang mendukung adanya dampak model kooperatif yaitu pada penelitian (Pgsd et al., 2023) mengatakan bahwa hasil dari kedua kelas eksperimen dan kontrol rata-rata posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Dapat dilihat lagi pada penelitian (Kondang et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 2 Nggoa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan menerapkan model kooperatif STAD. Hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 2 Nggoa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model kooperatif tipe Student Team Achievement

Division (STAD). Peningkatan dalam domain kognitif mencapai 71% pada siklus I dan 88% pada siklus II, dan peningkatan dalam domain afektif mencapai 60% pada siklus i dan 78% pada siklus 2. Dengan penerapan model kooperatif maka kerjasama anatar kelompok belajar didalam kelas semakin baik dan hasil belajar mereka juga semakin baik.

Penggunaan model kooperatif pada pembelajaran khususnya materi sistem pernapasan manusia menekankan pentingnya kerjasama antara berbagai individu dengan kelompok. Model koopertif ini membantu siswa dalam membangun hubungan yang baik peserta didik didalam kelas. Ketika dibentuk sebuah kelompok maka setiap siswa diharuskan memberikan tanggapan atau ide terhadap masalah yang dibicarakan dengan begitu peserta didik mengenali tentang karakteristik teman-teman mereka didalam kelas.

Pada penelitian terdahulu oleh (Taek, Bully, Lobo, 2021) menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia bagi siswa kelas XI IPA di SMAS Setiawan Nangaroro tahun ajaran 2020/2021. Pada penelitian (Thahira et al., 2022) mengemukakan bahwa metode pembelajaran kooperatif script dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa tentang materi isi. Hasil belajar siswa kelas XI menunjukkan peningkatan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimun (KKM).

Dari uraian beberapa jurnal yang dijadikan sebagai sumber informasi maka dapat dikatakan bahwa model kooperatif memberikan dampak yang signifikan kepada peserta didik lebih dominan dalam ranah kognitif pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh berdasarkan tes yang diberikan baik yang menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen terlihat perbedaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis isi dari jurnal yang dikaji maka diperoleh kesimpulan bahawasanya penggunaan model pembelajaran kooperatif pada sistem pernapasan sudah tepat ini berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari jurnal yang dijadikan sebagai reverensi dalam penelitian ini. Penggunaan model kooperatif memberikan dampak dalam proses pembelajaran khususnya dalam bidang kognitif siswa. Model kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama atau berkolaborasi dengan teman kelompok sehingga para peserta didik dapat terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Disarankan agar dilakukan penelitian lain yang berhubungan dengan model pembelajaran kooperati namum pada materi yang berbeda untuk mengetahui dampak model kooperatif pada materi lain

DAFTAR PUSTAKA

Arwita, W., Sinaga, C., & Sinaga, S. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Kelas VIII …. BEST Journal (Biology Education …, 6(1), 585–591. https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/7031%0Ahttps://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/viewFile/7031/5835

Di, P., Katolik, S. M. A., & Ignatius, S. (2023). Jspb bioedusains. 4(3), 312–319.

Evitasari, A. D., & Setyani, W. (2020). Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 4(2), 483–491. https://doi.org/10.30738/tc.v4i2.8672

Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. 1(2), 381–389.

Hejo, Y. S., Bare, Y., & Putra, S. H. J. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) pada Materi Sistem Pernapasan Manusia SMP Kelas VIII. Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi, 4(1), 86. https://doi.org/10.55241/spibio.v4i1.93

Kondang, D. D., Bano, V. O., & Ndjoeroemana, Y. N. (2022). Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Nggoa. Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi, 4(02), 104–115. https://doi.org/10.53863/kst.v4i02.554

Lase, N. K., & Harefa, K. (2022). Development Of Biology E-Modules Using Proffesional PDF Flip Application On Human Respriratory System Materials. Scientia, 11(2), 750–755. http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/1032

Latuperissa, F. B., & Rumahlatu, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Sistem Pernapasan Manusia Pada Kelas Xi Sma Pgri 1 Ambon. Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan Dan Terapan, 4(2), 102–108. https://doi.org/10.30598/biopendixvol4issue2page102-108

Paulus Donggeari, J., Husain, S. N., Ishak, R., Mahasiswa, P., Jabatan, D., Kunci, K., Hasil, :, Siswa, B., Sistem, K., Pada Manusia, P., Kooperatif, D., & Tgt, T. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA (Sistem Pernapasan Manusia Dan Hewan) dengan Metode Pembelajaran Tipe TGT di Kelas V SDKBangkara. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4(6), 22–34.

Pgsd, J., Ntb, U. N. U., Anwar, H., & Saleh, Y. T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. 3(2), 537–544.

Puspita, R. D., Paksi, H. P., & Sutaji, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi (Gaya Belajar) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPAS Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V SDN Sukowati Kapas Bojonegoro. Journal on Education, 6(1), 871–885. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3006

Studi, P., Biologi, P., & Timur, N. T. (2018). Nonci Melinda Uki. 67–76.

Sun'an, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan Dengan Menerapkan Pendekatan Cooperative Integrated Reading and Composition Di Kelas Xi Mia-3 Sma Negeri 1 Ngimbang Lamongan. Jurnal Reforma, 8(2), 237. https://doi.org/10.30736/rf.v8i2.218

Taek, Bully, Lobo, dkk. (2021). Volume 18 no. 2 edisi oktober. Gatranusantara, 19(2), 272–278. http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/482

Thahira, N., Tanjung, I. F., Rizki, M., Hernita, F., & ... (2022). Penerapan Strategi Kooperatif Script Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan Kelas Xi Mas Pab 1 Sampali. BEST Journal …, 5(2), 91–96. https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/5558%0Ahttps://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/viewFile/5558/4172

Udju, A. D., Bano, V. O., & Enda, R. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Mauliru. 4(1), 155–168.

Waruwu, Y., Lase, N. K., Zega, N. A., & Harefa, A. R. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Kelas Viii Uptd Smp Negeri 1 Moro ' O. 6, 3770–3774.

.